

## ABSTRAK

**Muhammad Bahtiar Zuhdi, NIM: 1610110205, Judul Pelaksanaan Pembelajaran Muatan Lokal Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati 2020/2021. Program S.1 Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Kudus.**

Pembentukan karakter adalah salah satu tujuan dari pendidikan, dan adanya pembelajaran muatan lokal akhlak ini menjadi salah satu upaya dalam membentuk karakter, karena didalam pembelajaran muatan lokal akhlak materinya secara spesifik dan keseluruhan materinya membahas tentang akhlakul karimah yaitu perilaku yang baik yang harus dimiliki dalam diri seorang siswa. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran muatan lokal akhlak dalam membentuk karakter siswa MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, serta apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat pada pelaksanaan pembelajaran muatan lokal akhlak dalam membentuk karakter siswa tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *field research* dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini di Madrasah Tsanawiyah Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati. Subjek pada penelitian ini yaitu Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru Muatan Lokal Akhlak, dan Siswa MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati. Untuk teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang dilakukan yaitu reduksi data, kemudian penyajian data, dan dilanjutkan dengan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran muatan lokal akhlak dalam membentuk karakter siswa, sudah sesuai dengan langkah-langkah yang ada yaitu menentukan bahan referensi, membuat Prota, Promes, dan RPP. Kemudian dalam pelaksanaannya, pertama guru memberikan pembelajaran dengan cara mendikte makna gandum, setelah itu guru menjelaskan kandungannya dengan metode ceramah, CTL, dan sedikit tanya jawab. Adapun faktor yang menjadi penghambat yaitu kurangnya kreatifitas dalam pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan sehingga pembelajaran cenderung monoton dan membosankan, latar belakang pendidikan siswa sebelumnya, kurangnya kemampuan orang tua dalam memberi pengarahan, dan pandemi covid 19. Adapun faktor pendukung yang ditemukan yaitu, pemilihan guru yang sesuai dengan kompetensi bidangnya, adanya apresiasi masyarakat yang tinggi, adanya beberapa pondok pesantren di lingkungan madrasah.

**Kata kunci : Muatan Lokal, Akhlak, Karakter**